



## DANA TAK TERDUGA RP 5 M

# Walikota Tak Buru-buru Tetapkan Darurat

YOGYA (KR) - Penetapan status siaga darurat untuk mengantisipasi bencana selama musim hujan, tidak mudah. Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti mengaku tak akan buru-buru untuk menetapkan siaga jika kondisi belum mendesak.

Hal itu ia ungkapkan di sela apel siaga menghadapi musim hujan di halaman Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta, Sabtu (15/11). "Harapan kami justru jangan sampai ada kondisi darurat. Semoga saja tidak ada musibah," tandasnya.

Status siaga darurat, imbuhnya, baru bisa ditetapkan jika sudah ada ancaman yang nyata maupun terjadi musibah besar. Penetapannya pun harus dikonsultasikan terlebih dahulu dengan Gubernur DIY. Kondisi darurat tersebut menjadi

dasar untuk pencairan dana tak terduga milik Pemkot yang nilainya Rp 5 miliar.

Haryadi menambahkan, dana yang dimiliki BPBD Kota Yogyakarta dinilai masih mencukupi untuk penanganan bencana hingga akhir tahun. Apalagi dalam kondisi tertentu akan mendapat dukungan dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). "Pendekatan penanggulangan bencana yang diterapkan sekarang bersifat antisipatif. Dalam apel kali ini saya juga ingin mengecek kesiapan seluruh elemen dalam menghadapi musim hujan," imbuhnya.

Apel siaga itu melibatkan perwakilan tiap komunitas relawan peduli bencana. Selain itu puluhan relawan yang sudah diberikan pelatihan penanganan bencana juga ikut dilibatkan.

Kepala BPBD Kota Yogyakarta Agus Winarta menjelaskan, berdasarkan koordinasi dengan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) DIY, saat ini masih dalam kategori pancaroba. Meski Yogyakarta sudah beberapa kali diguyur hujan namun belum ada kejadian yang menonjol. Termasuk Kali Belik yang selalu banjir pun belum terjadi. "Aliran sempat naik namun turun lagi. Hampir semua kampung di bantaran sungai sudah menjadi kampung tangguh bencana," terangnya.

Sedangkan menghadapi musim hujan kali ini, BPBD Kota Yogyakarta juga mendapatkan bantuan operasional dari BNPB. Yakni berupa satu unit mobil, dua kendaraan bermotor dan sejumlah peralatan rescue. (Dhi)-a

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|----------|--------------|-------|-----------------|
| 1. BPBD  | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 18 Mei 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005